

**PENGARUH KUALITAS AUDITOR  
EKSTERNAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN  
DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**  
(Studi Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2012-2014)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**UMI AZIZAH**  
NIM. 12030112130253

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Umi Azizah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130253

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDITOR  
EKSTERNAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN  
DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS  
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi  
Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI  
Tahun 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 26 September 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.  
NIP. 19801001 200801 1014

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Umi Azizah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130253

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDITOR  
EKSTERNAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN  
DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS  
TERHADAP MANAJEMEN LABA(Studi  
Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI  
Tahun 2012-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Oktober 2016**

Tim Penguji

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Umi Azizah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal, Struktur Kepemilikan dan Struktur Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Umi Azizah

NIM. 12030112130253

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas auditor eksternal, struktur kepemilikan dan struktur dewan komisaris terhadap manajemen laba yang diukur dengan menggunakan enam variabel independen yaitu ukuran kantor akuntan publik, lama perikatan auditor eksternal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, ukuran dewan komisaris dan komposisi dewan komisaris independen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Metode yang digunakan berupa *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Setelah melalui tahap *sampling* dan pengolahan data didapatkan sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 413 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Lama perikatan auditor eksternal, kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Komposisi ukuran dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** manajemen laba, kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, lama perikatan auditor eksternal, ukuran kantor akuntan publik, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen.

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to examine the influence of the external auditor quality, ownership structure and board structure to earnings management is measured using six independent variables, the size of the public accounting firm, long engagement of external auditors, managerial ownership, institutional ownership, board size and composition of the independent board size.*

*The population in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. The method used is purposive sampling with certain criteria. After going through the sampling and processing of the data obtained decent final sample was observed that 413 companies. This study uses regression analysis to test the research hypothesis.*

*The results of this study indicate that the size of the public accounting firm and significant negative effect on earnings management. Long engagement of the external auditor, institutional ownership, managerial ownership, board size has no effect on earnings management. The composition of the independent board size has negative effect on earnings management.*

**Keywords:** *earnings management, institutional ownership, managerial ownership, length of engagement of the external auditor, the size of the public accounting firm, board size, and composition of the independent board size.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*Allah tidak akan memberikan beban (taklif) kepada seseorang di luar batas kemampuannya.” QS. Al Baqarah [2] : 286*

*Lampauilah batasanmu dengan mengambil setiap tantangan yang datang pada dirimu karena kamu tidak akan pernah tahu sebelum mencobanya.*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Bapak, ibu dan kakak tercinta,  
serta para sahabat yang selalu mengisi hari-hari saya.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS TERHADAP MANAJEMEN LABA”, dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Sukardi dan Ibu Suyat, Kakak Ahmad Zubedi S., serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang yang tak pernah henti kepada penulis. Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi, dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., PhD. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.



5. Bapak Anis Chariri, MCom., Ph.D.,Akt. selaku selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan waktu yang telah diberikan selama perwalian.
6. Bapak/Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan perkuliahan.
7. Para sahabat penulis Eternal Edelweiss: Dede, Mita, Dya, Puput, Novi dan Maida. Terima kasih telah menemani penulis dan menjadi sahabat dari awal kuliah sampai dengan sekarang dan seterusnya.
8. Para sahabat Sista Kece: Fitri, Evi, Tika, Sekar, Kartika dan Gita. Terima kasih telah menjadi sahabat yang senantiasa menemani penulis dan membuat hidup penulis lebih berwarna.
9. Para sahabat SMA: Nindi, Sophana, Aeny dan Meylia. Terima kasih telah mengisi hari-hariku dengan tawa canda kalian dan kekonyolan kalian.
10. Teman-teman seperjuangan dan sepebimbingan Astri, Andini, Yati, Melsyi, Rangga, Bella, Ando dan Rahmi. Terima kasih atas diskusi, saran, dan nasihat yang diberikan dari awal bimbingan hingga akhir penelitian ini selesai.
11. Teman-teman KKN Desa Sarwodadi , Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang: Dian, Sherin, Shindy, Shely, Mas Yogi, Yoga, Wisnu dan Bintang. Terima kasih atas kekeluargaan, kebersamaan, dan dukungannya selama ini.
12. Teman-teman sepermainan, Elfita, Laila, Lintang, Sita, Mitha, Mia. Terima kasih sudah menjadi teman yang bisa diajak berpergian.
13. Teman kosan Rintis, Ganes serta anak kosan bu Vita yang sudah menjadi teman kosan yang bisa diajak untuk melakukan apapun.

14. Keluarga besar ECOFINSC (Economic Finance Study Club), terima kasih atas semua pengalaman, pengetahuan, pembelajaran, dan kebersamaannya. Senang bisa menjadi bagian dari organisasi yang luar biasa ini.
15. Keluarga besar FFI Chapter Semarang (Forum For Indonesia), terima kasih telah menjadikan saya menjadi bagian dari kalian, pengalaman, kekeluargaan dan kebersamaannya
16. Keluarga besar dan teman-teman Akuntansi Undip 2012. Terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, dan dukungan yang diberikan.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, September 2016  
Yang membuat pernyataan,

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi .....	12
2.1.2 Good Corporate Governance .....	16
2.1.3 Manajemen Laba.....	18
2.2 Konseptualisasi Variabel .....	20
2.2.1 Kualitas Auditor Eksternal.....	20
2.2.1.1 Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	21
2.2.1.2 Lama Perikatan Auditor Eksternal .....	21
2.2.2 Struktur Kepemilikan.....	22
2.2.2.1 Kepemilikan Manajerial.....	22
2.2.2.2 Kepemilikan Institusi .....	23
2.2.3 Struktur Dewan Komisaris.....	24

2.2.3.1 Ukuran Dewan Komisari.....	24
2.2.3.1 Komposisi Dewan Komisaris Independen .....	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
2.4 Kerangka Pemikiran .....	35
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	36
2.5.1 Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	36
2.5.2 Lama Perikatan Auditor Eksternal.....	37
2.5.3 Kepemilikan Manajerial .....	38
2.5.4 Kepemilikan Institusi.....	39
2.5.5 Ukuran Dewan Komisaris.....	40
2.5.6 Komposisi Dewan Komisaris Independen.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	42
3.1.1 Variabel Dependen .....	42
3.1.2 Variabel Independen.....	44
3.1.2.1 Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	44
3.1.2.2 Lama Perikatan Auditor Eksternal .....	45
3.1.2.3 Kepemilikan Manajerial.....	45
3.1.2.4 Kepemilikan Institusi .....	46
3.1.2.5 Ukuran Dewan Komisaris .....	46
3.1.2.5 Komposisi Dewan Komisaris Independen .....	46
3.1.3 Variabel Kontrol .....	48
3.2 Populasi dan Sampel .....	48
3.3 Sumber dan Jenis Data .....	49
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	49
3.5 Metode Analisis.....	49
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	50
3.5.2. Uji Normalitas Data .....	50
3.5.3 Uji Multikolonieritas.....	51
3.5.4 Uji Heteroskedastisitas .....	51
3.5.5 Uji Autokorelasi.....	52

3.6 Uji Hipotesis.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>54</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2 Analisis Data.....	56
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	56
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	67
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....	70
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.2.3.4 Uji Autokolerasi.....	74
4.2.4 Uji Hipotesis.....	76
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	76
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	77
4.2.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	78
4.3 Interpretasi Hasil.....	84
4.3.1 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba.....	84
4.3.2 Pengaruh Lama Perikatan Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba..	85
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba.....	86
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Manajemen Laba.....	87
4.3.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba.....	89
4.3.6 Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba.....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Keterbatasan.....	93
5.3 Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	48
Tabel 4.1 Jumlah Sampel .....	55
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.3 Statistiktik Deskriptif Ukuran KAP .....	60
Tabel 4.4 Statistiktik Deskriptif Ukuran KAP terhadap Discretionary Accruals ....	571
Tabel 4.5 Statistiktik Deskriptif Lama Perikatan Auditor Eksternal .....	62
Tabel 4.6 Statistiktik Deskriptif Lama Perikatan Auditor Eksternal terhadap Discretionary Accruals .....	62
Tabel 4.7 Statistiktik Deskriptif Kepemilikan Manajerial .....	57
Tabel 4.8 Statistiktik Deskriptif Kepemilikan Manajerial terhadap Discretionary Accruals .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS Test).....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Glejser .....	73
Tabel 4.12 Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson .....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikasi F .....	77
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	79
Tabel 4.17 Matriks Ringkasan Hasil Uji Regresi .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	68
Gambar 4.2 Normal <i>Probability Plot</i> Hasil Uji Normalitas .....	68
Gambar 4.3 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	722

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A STATISTIK DESKRIPTIF.....	102
LAMPIRAN B UJI NORMALITAS .....	103
LAMPIRAN C UJI MULTIKOLINIERITAS .....	105
LAMPIRAN D UJI HETEROSKEDTISITAS .....	106
LAMPIRAN E UJI AUTOKOLERASI.....	107
LAMPIRAN F UJI REGRESI .....	108



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan mengenai pengaruh kualitas auditor eksternal, struktur kepemilikan dan struktur dewan komisaris terhadap manajemen laba.

### **1.1 Latar Belakang**

Bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemangku kepentingan di dalam perusahaan yaitu berupa laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat berdasarkan kinerja yang dilakukan oleh manajemen selama satu tahun terakhir. Di dalam laporan keuangan diungkapkan bagaimana perusahaan memperoleh sumber dayanya (pendanaan), dimana dan bagaimana sumber daya tersebut digunakan (investasi) dan seberapa efektif penggunaan sumber daya tersebut (profitabilitas operasi) (Subramanyam dan Wild, 2013: 7). Adanya pengungkapan mengenai pendanaan, investasi dan profitabilitas operasi di dalam laporan keuangan perusahaan, pemangku kepentingan bisa mengambil keputusan berdasarkan hal tersebut. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan berdasarkan pada laba akuntansi yang tertera dalam laporan keuangan.

Laba akuntansi yang tertera dalam laporan keuangan merupakan ringkasan statistik yang penting untuk menarik para investor. Selain untuk menarik para investor, laba akuntansi digunakan untuk mengukur prestasi perusahaan, dan prediksi arus kas yang datang (*FASB Statement of Accounting Concepts No.1*). Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual, yang tujuan utamanya adalah pengukuran laba. Terdapat dua proses pengukuran laba yaitu pengakuan pendapatan dan pengaitan beban (Subramanyam dan Wild, 2013:112). Pada kenyataannya laba akuntansi yang tercermin di laporan keuangan seringkali tidak menampilkan laba akuntansi yang sebenarnya, sehingga menimbulkan kebohongan publik.

Laba akuntansi merupakan produk dengan ruang lingkup pelaporan keuangan yang meliputi mekanisme pengaturan standar akuntansi dan insentif manajer. Laba diatur oleh aturan akuntansi, dan aturan ini sering kali membutuhkan estimasi yang memungkinkan adanya perlakuan berbeda untuk transaksi yang sama dan memberikan kesempatan kepada manajer untuk mempercantik angka akuntansi demi kepentingan pribadi (Subramanyam dan Wild, 2013:113). Kegiatan mempercantik laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer disebut dengan manajemen laba.

Kegiatan manajemen laba telah menjadi sebuah hal yang biasa yang dilakukan oleh para manajemen perusahaan. Seperti kasus yang terjadi pada perusahaan besar dunia yang melibatkan perusahaan Enron dan kantor akuntan publik (KAP) Anderson pada akhir tahun 2001, yang berdampak pada pasar keuangan global di berbagai benua mulai dari Amerika, Eropa, sampai ke Asia yang ditandai dengan menurunnya

harga saham secara drastis. Dimana kedua perusahaan tersebut bekerjasama untuk memanipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba perusahaan padahal kondisi sebenarnya perusahaan mengalami kerugian, hal ini dilakukan dengan tujuan agar saham tetap menarik bagi investor. Sedangkan laporan keuangan sendiri memiliki karakteristik umum yaitu laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas (PSAK 1). Kasus tersebut mengindikasikan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan disajikan dengan tidak wajar.

Menaikkan dan menurunkan laba yang dilakukan oleh manajemen merupakan kegiatan untuk kepentingan dirinya yaitu memperkaya dirinya sendiri atau biasa disebut dengan (*self opportunistic*). Adanya kegiatan menaikkan atau menurunkan laba sesuai keinginannya sendiri itu maka hal tersebut disebut dengan manajemen laba. Menurut Schipper (1989) *earnings management* didefinisikan sebagai strategi yang digunakan manajemen untuk keuntungan pribadi mereka, mereka memanipulasi laporan atau angka akuntansi dari aturan GAAP untuk membesar-besarkan kinerja operasi perusahaan sehingga sesuai dengan harapan pendapatan perusahaan dari pasar saham dan lebih lanjut berpengaruh pada harga saham. Manajemen laba menjadi salah satu fokus dari SEC, mereka mendefinisikan sebagai praktik mendistorsi laporan kinerja keuangan sebenarnya dari perusahaan.

Distorsi merupakan penyimpangan, distorsi akuntansi merupakan penyimpangan informasi akuntansi dari ekonomi yang mendasarinya. Distorsi ini

muncul dalam tiga bentuk: pertama estimasi manajemen dapat salah atau tidak lengkap, kedua manajer menggunakan pilihan dalam akuntansi untuk memanipulasi atau mempercantik laporan keuangan (*window dressing*) Subramanyam dan Wild (2013: 15) ketiga standar akuntansi yang menyebabkan distorsi akuntansi karena gagal menangkap realitas ekonomi.

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai pembuatan keputusan manajemen yang beralasan dan sah, pelaporan yang ditujukan untuk mencapai hasil keuangan yang stabil dan terprediksi. Manajemen laba diakui sebagai upaya oleh manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi yang spesifik (atau metode mengubah, mengakui satu kali atau berulang item, menunda atau mempercepat pengeluaran atau pendapatan transaksi atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek (Rahman *et al.*, 2013).

Manajemen laba bisa terjadi ketika seorang manajer mengharapkan insentif berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, maka kepentingan diri mereka sendiri akan muncul dengan memperlihatkan kinerja yang bagus melalui manajemen laba. Pada banyak perusahaan, manajer akan dikompensasi langsung berupa gaji dan bonus, dan tidak langsung yang berupa prestisius, promosi dan keamanan pekerjaan, itu semua bergantung pada kinerja laba perusahaan dan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya (Xie *et al.*, 2003). Adanya aturan mengenai laba yang dilaporkan terhadap kompensasi yang mereka terima akan menimbulkan masalah agensi.

Diluar masalah kompensasi manajemen, manajemen laba akan menimbulkan masalah bagi investor dengan memberikan informasi yang salah. Hal ini menyebabkan kualitas laporan keuangan yang disajikan untuk pemangku kepentingan akan menjadi buruk jika terdapat praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Untuk mengurangi praktik manajemen laba maka dibuat sistem pengawasan yang baik yaitu adanya tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Tata kelola perusahaan merupakan mekanisme yang penting yang digunakan oleh prinsipal untuk mengurangi perilaku *self interested* dari agen (John dan Senbet, 1998). Dengan adanya tata kelola perusahaan maka diharapkan manajemen akan mengurangi dan menghilangkan praktik manajemen laba. Sebagai mekanisme tata kelola, peran fundamental dari audit sama baiknya dengan struktur kepemilikan untuk mengurangi informasi asimetri antara manajer dan pemegang saham (Jones, 2011; Usman, 2013) dalam Kouaib dan Jarboui (2014). Dewan komisaris merupakan pengendali internal yang penting yang di desain untuk memonitor aktivitas manajemen atas (Alves, 2011).

Adanya audit yang baik diharapkan praktik manajemen laba tidak dilakukan oleh para manajemen perusahaan. Penggunaan kantor akuntan publik (KAP) mempengaruhi manajemen perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak. Masuknya kantor akuntan publik ke dalam *Big 4* atau tidak juga mempengaruhi perilaku manajemen, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teoh dan Wong (1993), mengatakan bahwa perusahaan yang menggunakan *Big N* memiliki

tingkat manajemen laba yang lebih tinggi, Amijaya dan Prastiwi (2013), Anggraeni (2013) dan Kouaib dan Jarboui (2014) menemukan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penggunaan *big 4* pada perusahaan akan mengurangi praktek manajemen laba Inaam dan Khamoussi (2016).

Lalu lamanya perusahaan menggunakan kantor akuntan publik yang sama selama lima tahun berturut-turut juga diindikasikan dapat menjadikan manajemen perusahaan melakukan manajemen laba, jadi untuk membatasi perilaku manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan merotasi kantor akuntan publik pada tahun ke lima atau ke enam. Pada penelitian sebelumnya, lama perikatan auditor memiliki pengaruh positif terhadap persepsi investor mengenai laporan kualitas laba (Mayangsari, 2006). Lama perikatan auditor eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit (AlThuneibat *et al.* 2011). Sebaliknya, hasil yang ditemukan oleh (Dinuka, 2014) *audit tenure* yang lama berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun penelitian yang dilakukan oleh Kouaib dan Jarboui (2014) tidak menemukanya pengaruh lama perikatan auditor eksternal terhadap manajemen laba.

Dalam sebuah perusahaan yang sudah *go public* kepemilikan perusahaan tidak hanya dimiliki oleh satu orang saja, tetapi bisa menjadi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi. Adanya pihak lain dapat diharapkan terbatasnya perilaku manajemen untuk melakukan manajemen laba. Pada beberapa penelitian sebelumnya kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba (Renneboog dan Szylagyi, 2011; Usman dan Yero, 2012; Zekri, 2012) dalam Kouaib

dan Jarboui (2014). Kepemilikan manajerial dapat mengurangi manajemen laba (Putri, 2013; Welim dan Rusiti, 2014; Kouaib dan Jarboui, 2014). Tidak hanya kepemilikan manajerial di dalam suatu perusahaan kepemilikan institusional diduga mampu memberikan pengawasan dalam perusahaan. Kepemilikan institusi memiliki kemampuan, sumber daya, dan kemampuan untuk memonitor manajer (Kazemian dan Sanusi, 2015), Adanya kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba (Jalil dan Rahman, 2010; Hermanto, 2015). Keberadaan investor institusional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja laba dan nilai perusahaan (Mitanni, 2010). kepemilikan ini dimiliki oleh institusi atau lembaga (bank, perusahaan investasi, perusahaan asuransi, dan kepemilikan institusi lainnya).

Fama (1980) dan Fama dan Jensen (1983) dalam Alves (2011) menyarankan bahwa dominasi dewan independen mempunyai posisi yang baik untuk memonitor dan mengendalikan manajer. Nabila dan Daljono (2013) menguji pengaruh proporsi dewan komisaris independen, hasilnya menunjukkan dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedikitnya dewan komisaris akan lebih efektif untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen (Yermack, 1997). Adanya dewan komisaris yang banyak maka akan menyulitkan berkomunikasi dan mengkoordinir kerja dari masing-masing anggota dewan (Alves, 2011; Afnan, 2014). Adanya dewan komisaris dalam perusahaan mempengaruhi manajer dalam melakukan manajemen laba, jumlah dari dewan komisaris dianggap mampu mempengaruhi manajemen dalam aktivitas manajemen laba. Lalu adanya dewan komisaris independen dalam perusahaan dapat diharapkan mampu membuat

pengurangan aktivitas manajemen laba oleh para manajer karena sifat yang tidak terikatnya kepada perusahaan menjadikannya lebih disegani oleh para manajer. Komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (Alves, 2011; Joubert dan Fakhfakh, 2011; Anggraeni, 2013). Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten pada variabel independen yang digunakan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kouaib dan Jarboui (2014) yang mencoba meneliti mengenai pengaruh kualitas audit eksternal dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba pada konteks Tunisia. Pada penelitian ini, peneliti mencoba mereplikasi penelitian dari Kouaib dan Jarboui (2014), namun terdapat perbedaan pada variabel independennya. Peneliti menambahkan variabel struktur dewan komisaris yang terdiri dari ukuran dewan komisaris dan komposisi dewan komisaris independen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tiga tahun penelitian dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Perusahaan manufaktur dipilih untuk mencegah terjadinya bias dalam perhitungan *discretionary accruals* dalam mendeteksi manajemen laba, serta adanya penambahan variabel ukuran dewan komisaris dan komposisi dewan komisaris. Penelitian ini mengambil tahun penelitian paling baru. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal, Struktur Kepemilikan dan Struktur Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba**”.



## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Manajemen laba merupakan tindakan memanipulasi hasil laporan keuangan yang bertujuan untuk menarik minat para investor agar berinvestasi di perusahaan. Namun hal tersebut justru merugikan pihak yang berkepentingan karena tidak mendapatkan informasi yang sebenarnya. Terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi manajemen laba, antara lain: ukuran KAP, lama perikatan auditor eksternal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, ukuran dewan komisaris dan komposisi dewan komisaris independen. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka dari itu membutuhkan penelitian yang lebih lanjut. Berikut ini pertanyaan penelitian yang akan diuji :

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah lama perikatan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan institusi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
6. Apakah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap manajemen laba
2. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh lama perikatan auditor eksternal terhadap manajemen laba
3. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh kepemilikan manjerial terhadap manajemen laba
4. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusi terhadap manajemen laba
5. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh ukuran komisaris terhadap manajemen laba
6. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap manajemen laba

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini ditujukan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan adapun sistematika penulisannya yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang kemudian dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi penjelasan tentang variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian yang dilakukan.